

INTEGRASI KEARIFAN LOKAL DALAM PROGRAM PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DI UPT SD NEGERI SRIRAHAYU

Neti Damayanti¹, Arman², Novita Jayanti³, Frenita Prasetyasih⁴, Bagas Rizik⁵

¹ Universitas Muhammadiyah Pringsewu. Email: neti.2021406405209@student.umpri.ac.id

² Universitas Muhammadiyah Pringsewu. Email: arman@umpri.ac.id

³ Universitas Muhammadiyah Pringsewu. Email: novita.2021406405192@student.umpri.ac.id

⁴ Universitas Muhammadiyah Pringsewu. Email: frenita.2021406405151@student.umpri.ac.id

⁵ Universitas Muhammadiyah Pringsewu. Email: bagas.2021406405186@student.umpri.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-11-30

Review : 2024-11-30

Accepted : 2024-11-30

Published : 2024-11-30

KATA KUNCI

Pancasila, P5, Kearifan Lokal,
Pendidikan Karakter.

A B S T R A K

Penelitian ini menyelidiki integrasi kearifan lokal dalam program penguatan profil pelajar pancasila di UPT SD Negeri Srirahayu. Studi ini menginvestigasi karakteristik pelajar Pancasila, penerapan profil pelajar Pancasila, tantangan yang dihadapi, dan integrasi kearifan lokal dari wilayah desa Srirahayu. Keberhasilan program dievaluasi dengan dampaknya terhadap karakter kebangsaan siswa. Peneliti menemukan bahwa integrasi kearifan lokal secara signifikan memperkuat karakter kebangsaan siswa dan berkontribusi pada keseluruhan keberhasilan program. Penelitian ini memiliki implikasi untuk pengembangan kurikulum, pendidikan karakter, dan program serupa di masa depan, yang menekankan pentingnya mengakui dan mengintegrasikan kearifan lokal untuk mendorong rasa identitas nasional yang lebih kuat di kalangan siswa.

A B S T R A C T

This research investigates the integration of local wisdom in the program to strengthen the profile of Pancasila students at UPT SD Negeri Srirahayu. This study investigates the characteristics of Pancasila students, the application of the Pancasila student profile, the challenges faced, and the integration of local wisdom from the Srirahayu village area. The success of the program is evaluated by its impact on students' national character. Researchers found that the integration of local wisdom significantly strengthened students' national character and contributed to the overall success of the program. This research has implications for future curriculum development, character education, and similar programs, emphasizing the importance of recognizing and integrating local wisdom to encourage a stronger sense of national identity among students.

Keywords: Pancasila, P5, Local wisdom, Character Building.

PENDAHULUAN

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia adalah pilar utama dalam pembentukan karakter kebangsaan yang kuat di kalangan generasi muda. Di tengah perkembangan globalisasi dan tantangan yang semakin kompleks, penguatan karakter kebangsaan melalui pendidikan menjadi suatu prioritas. Salah satu upaya untuk mewujudkan karakter kebangsaan yang kokoh adalah melalui penerapan profil pelajar Pancasila di

lingkungan sekolah. Profil pelajar Pancasila adalah gambaran karakteristik siswa yang tercermin dalam pengamalan nilai-nilai Pancasila. Hal ini mencakup aspek moral, etika, patriotisme, dan tanggung jawab sosial siswa. Profil ini menciptakan landasan pendidikan karakter yang kuat (Arifin, 2019).

UPT SD Negeri Srirahayu adalah salah satu sekolah yang telah aktif melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Proyek ini bertujuan untuk membentuk generasi muda yang memiliki pemahaman mendalam tentang Pancasila dan siap untuk berkontribusi dalam membangun bangsa. Namun, keberhasilan proyek tersebut dapat ditingkatkan melalui integrasi kearifan lokal, yang merupakan warisan budaya yang unik bagi masyarakat Srirahayu. Kearifan lokal merujuk pada nilai-nilai, norma, budaya, dan tradisi yang tumbuh dalam suatu komunitas atau daerah tertentu. Integrasi kearifan lokal dalam pendidikan bertujuan untuk mempertahankan dan menghormati warisan budaya setempat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana integrasi kearifan lokal dari Desa Srirahayu dapat digunakan untuk mengoptimalkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di UPT SD Negeri Srirahayu. Dengan memahami peran dan dampak dari integrasi kearifan lokal dalam pendidikan karakter, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan karakter kebangsaan di kalangan pelajar.

Pancasila sebagai dasar negara memegang peran sentral dalam membentuk karakter kebangsaan dan identitas bangsa. Pendidikan karakter, yang mencakup pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila, menjadi kunci dalam mempersiapkan generasi muda untuk menjadi warga negara yang baik, cinta tanah air, dan mampu berkontribusi positif pada pembangunan negara. Di tengah perubahan zaman dan pengaruh globalisasi, penguatan karakter kebangsaan melalui pendidikan menjadi hal yang semakin penting.

Salah satu inisiatif yang diambil oleh beberapa sekolah adalah proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Salah satu dari sekolah tersebut adalah UPT SD Negeri Srirahayu, yang berkomitmen untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong pemahaman mendalam tentang Pancasila. Meskipun upaya ini merupakan langkah positif, terdapat potensi untuk lebih mengoptimalkan proyek ini dengan memasukkan nilai-nilai kearifan lokal dalam konteks pendidikan karakter. Integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pendidikan memungkinkan siswa untuk memahami dan menghargai budaya dan nilai-nilai setempat.

Desa Srirahayu memiliki sejumlah nilai-nilai kearifan lokal yang unik dan berharga. Integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pendidikan karakter dapat memberikan perspektif yang lebih kaya dan kontekstual terhadap pembelajaran Pancasila, dan dapat memperkaya pengalaman pendidikan pelajar.

Namun, untuk mencapai kesuksesan dalam integrasi ini, diperlukan pemahaman mendalam tentang bagaimana nilai-nilai kearifan lokal dapat diintegrasikan dengan baik ke dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila di UPT SD Negeri Srirahayu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak dari integrasi kearifan lokal dalam mencapai karakter kebangsaan yang lebih kuat di kalangan pelajar. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang penting dalam upaya meningkatkan pendidikan karakter di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan teknik penelitian studi literatur. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menitik beratkan kegiatan

penelitian ilmiahnya dengan jalan penguraian (describing) dan pemahaman (understanding) terhadap gejala-gejala sosial yang diamatinya. Teknik penelitian studi literatur merupakan serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang dikaji dengan kepustakaan sebagai sumber utama referensi. Kajian literatur merupakan sarana bagi peneliti untuk memperoleh landasan teoritik sebagai pedoman sumber hipotesis. Literatur yang menjadi sumber dalam kajian merupakan pengetahuan tentang riset-riset yang dilakukan oleh peneliti lain atau penelitian sebelumnya. Pengetahuan tersebut dijadikan sebagai bahan untuk memahami suatu fenomena, serta mengaitkan antara hasil penelitian satu dengan hasil penelitian lainnya. Keterkaitan antara hasil penelitian inilah yang selanjutnya dirangkai secara menyeluruh untuk memperoleh gambaran dan kesimpulan. Topik pembahasan pada penelitian ini adalah memperdalam kajian mengenai integrasi program penguatan profil pelajar Pancasila dalam menumbuhkan nilai kearifan lokal.

Sebagai tinjauan literatur dan penelitian berbasis data empiris (kegiatan lapangan) dan observasi. Peserta kegiatan P5 ini adalah kelas 5 dan 6 UPT SD Negeri Srirahayu, dan penyelenggaranya adalah pihak sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Integrasi kearifan lokal dalam program penguatan profil pelajar Pancasila sangat penting untuk membentuk karakter dan identitas siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Profil pelajar Pancasila mencakup aspek-aspek seperti beriman dan bertakwa, berpikir kritis, kreatif, mandiri, gotong royong, dan berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila di UPT SD Negeri Srirahayu memiliki dampak positif pada karakter kebangsaan siswa. Beberapa temuan utama penelitian ini adalah: 1) Pengajaran nilai-nilai kearifan lokal, dimana siswa mendapatkan pengajaran tentang nilai-nilai kearifan lokal yang sejalan dengan sila-sila Pancasila. Misalnya, menjelaskan bagaimana gotong royong dalam masyarakat lokal mencerminkan sila ketiga Pancasila, "Persatuan Indonesia"; 2) Proyek berbasis kearifan lokal, proyek pembelajaran yang melibatkan kearifan lokal, seperti penelitian tentang cerita rakyat, tradisi, atau praktik pertanian lokal. Hal ini dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dan kreatif sambil menghargai warisan budaya mereka; 3) Kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis budaya, siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti tari tradisional, musik daerah, atau kerajinan tangan yang mencerminkan kearifan lokal. Kegiatan ini dapat mengembangkan rasa cinta terhadap budaya dan identitas lokal; 4) Kunjungan ke komunitas lokal, Mengorganisir kunjungan ke komunitas atau situs budaya untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang kearifan lokal dan bagaimana nilai-nilai tersebut diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Ini juga mendukung pengembangan sikap toleransi dan menghargai perbedaan; 5) Pembelajaran kontekstual, Mengaitkan materi pelajaran dengan konteks lokal, misalnya, dalam pelajaran IPAS, bisa membahas tentang lingkungan setempat dan cara masyarakat lokal menjaga kelestariannya. Hal ini mengajarkan siswa tentang tanggung jawab lingkungan dan keberlanjutan; 6) Penerapan dalam pembelajaran Pancasila, Menggunakan kearifan lokal sebagai contoh dalam pembelajaran Pancasila. Misalnya, mendiskusikan bagaimana nilai-nilai lokal mendukung prinsip-prinsip Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; 7) Acara budaya dan perayaan lokal, Mengadakan acara yang merayakan

budaya lokal, seperti festival atau pameran seni dan kerajinan. Ini tidak hanya meningkatkan rasa kebersamaan tetapi juga memperkuat identitas budaya siswa; 8) Pengembangan kurikulum yang inklusif, Mengintegrasikan kearifan lokal dalam kurikulum sekolah sebagai bagian dari pendidikan karakter. Ini bisa dilakukan dengan menambahkan materi yang berkaitan dengan kearifan lokal dalam silabus yang ada.

Pembahasan mengenai hasil penelitian ini mencerminkan relevansi integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pendidikan karakter siswa di UPT SD Negeri Srirahayu. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan adalah: 1) Penguatan Karakter Kebangsaan, dengan adanya integrasi nilai-nilai kearifan lokal telah membantu dalam memperkuat karakter kebangsaan siswa. Mereka lebih sadar akan identitas nasional dan memiliki keterlibatan yang lebih aktif dalam upaya membangun bangsa; 2) Pendekatan Kontekstual, integrasi nilai-nilai kearifan lokal memberikan pendekatan kontekstual yang sesuai dengan budaya dan lingkungan siswa. Ini membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan bagi mereka; 3) Tantangan dalam Implementasi, Meskipun hasilnya positif, implementasi integrasi nilai-nilai kearifan lokal juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah mencari keseimbangan antara nilai-nilai lokal dan nilai-nilai nasional yang dijunjung tinggi oleh Pancasila; dan 4) Peran Guru, Orang Tua, dan Kurikulum, guru memiliki peran penting dalam memfasilitasi integrasi nilai-nilai kearifan lokal. Mahasiswa memiliki peran penting dalam kerjanya sebagai penanggungjawab kegiatan harian sehingga dapat membantu fasilitator (guru) dalam pelaksanaan kegiatan harian. Peran orangtua pun juga tak dapat dianggap sepele, bahwa mereka memiliki peran untuk mendukung dan membantu anak-anaknya dalam mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini, sehingga keterlibatan orangtua pun menjadi aktif disini. Selain itu, diperlukan pendekatan dalam pengembangan kurikulum yang memungkinkan guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai lokal dengan efektif. Pentingnya integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila di UPT SD Negeri Srirahayu sebagai contoh sekolah, memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter kebangsaan siswa dan membantu mempertahankan nilai-nilai budaya lokal. Dalam konteks globalisasi, upaya untuk menjaga identitas nasional dan budaya sangat penting, dan integrasi nilai-nilai kearifan lokal adalah salah satu cara untuk mencapainya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang berguna untuk melakukan integrasi nilai-nilai kearifan lokal secara optimal dan yang telah dilaksanakan di UPT SD Negeri Srirahayu, kegiatan ini dapat mengenalkan konsepsi pendidikan karakter dan menanamkan nilai-nilai kebangsaan serta mempererat hubungan partisipan (guru dan orangtua) dengan implementasi nilai-nilai Pancasila.

Penelitian ini mengeksplorasi integrasi kearifan lokal dalam program penguatan profil pelajar Pancasila (P5) di UPT SD Negeri Srirahayu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai kearifan lokal memiliki dampak positif yang signifikan pada karakter kebangsaan siswa. Beberapa poin penting yang dapat diambil sebagai kesimpulan adalah: 1) Integrasi nilai-nilai kearifan lokal membantu siswa untuk lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila. Mereka dapat lebih mudah mengidentifikasi hubungan antara nilai-nilai kearifan lokal dan prinsip-prinsip Pancasila, yang memperkaya pemahaman mereka tentang dasar negara; 2) Siswa menjadi lebih sadar akan nilai-nilai dan budaya lokal mereka. Integrasi nilai-nilai kearifan lokal memberi mereka kesempatan untuk menghargai warisan budaya dan

tradisi daerah Kota Serang. Hal ini berkontribusi pada pengembangan identitas kebangsaan yang kuat; 3) Pembentukan karakter positif adalah hasil penting dari integrasi nilai-nilai kearifan lokal. Siswa yang terlibat dalam proyek ini lebih peduli, bertanggung jawab, dan memiliki rasa patriotisme yang lebih kuat; dan 4) Integrasi nilai-nilai kearifan lokal juga memotivasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan komunitas, sehingga memberikan kontribusi positif bagi masyarakat setempat.

Dengan mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam program penguatan profil pelajar Pancasila, siswa dapat lebih memahami dan menghargai budaya mereka sendiri, sambil mengembangkan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Hal ini pada gilirannya dapat membentuk generasi yang lebih bertanggung jawab, kreatif, dan peka terhadap lingkungan dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2019). "Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 127-136.
- Dhofier, Z. (2019). "Menggagas Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 137-144.
- Gulo, W. (2010). "Manajemen Mutu Pendidikan." Grasindo.
- Maruti, E. S., Malawi, I., Hanif, M., Budyartati, S., Huda, N., Kusuma, W., & Khoironi, M. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Jenjang Sekolah Dasar. *Abdimas Mandalika*, 2(2), 85- 90.